

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNISMUH MAKASSAR

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT  
PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) UPC SIWA  
KABUPATEN WAJO**

SKRIPSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPTI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

NUR HIKMAH

NIM: 105731134918

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
Tgl. Terima	20/09/2022
Nomor Surat	
Jumlah Op	EXP
Tampa	Sumbangan Awan
Contoh	-
No. Klasifikasi	R/0510/44/2200
	NUR
	S.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN  
KREDIT PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO)  
UPC SIWA KABUPATEN WAJO**



*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Karyaku akan menempati bagian tersendiri dalam hidupku

### PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta, orang-orang yang saya sayang dan yang senantiasa mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini serta almamater biru Universitas Muhammadiyah Makassar

### PESAN DAN KESAN

Semakin kamu merasa tahu banyak hal, semakin kamu tidak tahu apa-apa



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo  
Nama Mahasiswa : Nur Hikmah  
No. Stambuk/NIM : 105731134918  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Agustus 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Agustus 2022

Pembimbing I

Dr. Ansvarif Khalid, SE, M.Si, Ak, CA  
NIDN. 0916096601

Pembimbing II

Syamsuddin, S.Pd., M.Ak  
NIDN. 0909107902

Mengetahui

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM: 651507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak  
NBM: 1286844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Nur Hikmah, Nim : 105731134918 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0014/SK-Y/62201/091004/2022 M, Tanggal 2 Safar 1444 H/29 Agustus 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2 Safar 1444 H  
29 Agustus 2022 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, SE., MM  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
  1. Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si, Ak.CA
  2. Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat, MM., CBC
  3. Ramly, SE., M.Si
  4. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM : 651507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Hikmah  
Stambuk : 105731134918  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,



*Nur Hikmah*

NIM: 105731134918

Diketahui Oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM: 651507

Mira, SE., M.Ak  
NBM: 1286844

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hikmah  
Nim : 105731134918  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

***Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media / format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 29 Agustus 2022

...buat Pernyataan,



Nim: 105731134918

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "*Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada PT Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo*" Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Anto dan Ibu Jumarni yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Ansyarif Khalid. SE.,M.Si. Ak.CA. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Syamsuddin. S.Pd., M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak dan Ibu serta Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Bapak dan Ibu Pegawai PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa yang sudah membantu dalam penyajian data demi kebutuhan skripsi ini.
9. Kepada Orang Tua tercinta dan Saudara-saudara saya yang selalu memberikan doa, dukungan dan perhatiannya.
10. Sahabat saya Fijri Dwi Rasti Rasyid, Sitti Maulina Kahar Musakkir, S.Ak dan Muh. Ilham yang selalu memberikan dukungan dan menemani saya selama 8 semester ini.
11. Teman saya Dian Maya Sari, Riska Syarif dan Febriana Indah Sari yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada saya selama penulisan skripsi ini.

12. Teman-teman Kelas AK181 yang senantiasa memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini.

13. Serta semua rekan yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 4 Agustus 2022

  
Nur Hikmah

## ABSTRAK

**NUR HIKMAH. 2022. Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Ansyarif Khalid dan Syamsuddin.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa pengendalian internal kredit di PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo, apakah sudah efektif atau belum. Jenis penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Deskriptis Kualitatif. Data yang diolah merupakan hasil dari wawancara dengan pegawai PT. Pegadaian UPC Siwa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan membaca buku, media informasi seperti buku, surat kabar, artikel

Hasil penelitian yang di dapat oleh penulis adalah menunjukkan bahwa ditemukan ada bagian yang memisahkan tugas kasir dan penaksir. Sudah sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab setiap pegawai. Hal ini berarti PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa sudah efektif dalam pengendalian internal dan pemberian kredit, hal tersebut dibuktikan dengan adanya pemisahan tugas. Namun perusahaan sebaiknya melakukan pemisahan antara bagian administrasi, bagian akuntansi dan bagian kasir. Hal tersebut dilakukan agar dapat sesuai dengan prosedur akuntansi yang ada, sehingga pada saat dilakukan audit tidak ada perbedaan antara teori dan praktiknya.

**Kata Kunci : Sistem, Pengendalian, Kredit**

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Tinjauan Teori .....	7
1. Manajemen Kredit .....	7
2. Efektivitas Pemberian Kredit .....	7
3. Sistem Pengendalian Internal .....	14
4. Pengendalian Internal Kredit .....	17
B. Penelitian Terdahulu .....	19
C. Kerangka Pikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Fokus Penelitian .....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
D. Jenis dan Sumber Data .....	27

E. Informan .....	28
F. Metode Pengumpulan Data .....	29
G. Metode Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	32
1. Profil Singkat Perusahaan .....	32
2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo .....	34
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian) .....	38
1. Analisis sistem dan prosedur pemberian kredit pada Pegadaian ....	38
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan) .....	44
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>



## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.1	Penelitian Terdahulu.....	19
3.1	Informan Penelitian.....	28



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Pegadaian.....	37
Gambar 4.2 Bagan Sistem Pengendalian Internal.....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	55
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	57
Lampiran 3 Flow Chart.....	66
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 5 Surat Keterangan Penyelesaian Penelitian.....	71
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitan.....	72



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia sekarang ini sangat pesat, yang mempunyai pengaruh terhadap perkembangan dunia industri yang diikuti dengan meningkatnya aktivitas usaha dan kebutuhan di Indonesia. Untuk memenuhi segala kebutuhan dalam upaya meningkatkan aktivitas usaha diperlukan tambahan dana, tambahan dana didapat dari dalam perusahaan itu sendiri maupun dari luar perusahaan seperti lembaga keuangan non bank (Pegadaian). Menurut Lopita Rini, Dewi Saptantinah Fuji Astuti dan Fajar Harimurti (2017).

★ Di Indonesia terdapat suatu fenomena yang hampir dilakukan oleh sebagian besar masyarakat setiap tahunnya termasuk di wilayah Kabupaten Wajo Kecamatan Pitumpanua pada saat menjelang lebaran, fenomena tersebut terdapat dilembaga keuangan non bank disebut dengan kata Gadai yang terdapat diperusahaan BUMN.

Pada umumnya kebutuhan konsumsi masyarakat akan mengalami peningkatan menjelang hari raya lebaran, menurut Yusuf, aktivitas pegadaian musim Ramadan melonjak hingga 20 hingga 25 persen. Bahkan di daerah, lonjakan itu bisa lebih tinggi, yakni mencapai 35 sampai 40 persen. Sebagian besar alat jaminan yang paling sering digunakan masyarakat adalah emas. Hal ini dikarenakan emas tidak terkena dampak inflasi. Meski, pegadaian syariah juga melayani pinjaman dan menerima

alat pinjaman lain seperti kendaraan bermotor. Majalah Pajak, 12 September 2015.

Dalam fenomena tersebut semakin banyak orang yang menggadaikan barang maka semakin banyak juga resiko yang dihadapi oleh Pegadaian nantinya. Pegadaian sebagai bagian dari BUMN didirikan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil dan mendukung program pemerintah dalam pembangunan nasional dibidang ekonomi.

Banyak nasabah yang tertarik untuk memilih meminjam uang ke PT. Pegadaian (Persero) dikarenakan prosedur dalam pemberian kredit untuk nasabahnya tidak terlalu rumit atau bisa dikatakan mudah. Pegadaian sangat penting dan berperan untuk memberikan kemudahan kepada nasabahnya karena,

1. ★ Pegadaian dapat mengatasi masalah tanpa masalah.
2. Memberikan uang tunai lebih cepat.
3. Tidak perlu menjual barang yang berharga.
4. Dapat menjadi transaksi untuk berbagai logam mulia.
5. Tempat penitipan barang yang aman dan terpercaya.

PT. Pegadaian (Persero) sendiri mempunyai slogan seperti Mengatasi Masalah Tanpa Masalah, yang artinya masyarakat tidak perlu khawatir jika tidak ingin barang yang dijaminkannya hilang ataupun rusak, karena barang yang telah digadai dapat diambil kembali bila pinjaman telah ditebus atau dilunasi. Maka dari itu salah satu cabang PT. Pegadaian (Persero) dibuka di Siwa Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo.

Kelurahan Siwa adalah Kelurahan yang sangat merasakan dampak adanya dibuka cabang Pegadaian dikarenakan kelurahan Siwa termasuk

tempat yang paling strategis, banyak masyarakat yang membutuhkan kredit gadai dimana hanya Pegadaian dan Bank adalah tempat terpercaya untuk pengkreditan. Oleh karena itu perubahan yang terjadi dalam masyarakat dengan adanya keberadaan PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa menimbulkan dampak bagi masyarakat.

Salah-satu dampaknya bagi masyarakat adalah masyarakat tidak lagi harus khawatir barang yang digadaikannya hilang ataupun rusak, dan tidak perlu lagi untuk menjual barang berharganya jika butuh uang karena pegadaian dapat memberikan bantuan kredit tanpa harus menghadapi masalah.

Prosedur pemberian kredit dan pelunasan yang memadai, memungkinkan PT. Pegadaian (Persero) ikut mengawasi dan melindungi kredit yang diberikan kepada debitur. Prosedur pemberian kredit dan pelunasan kredit yang memadai akan memungkinkan penanganan pada pemberian dan pelunasan kredit yang lebih baik.

Pegadaian menawarkan kredit dengan persyaratan yang terbilang mudah dan ringan. Hal ini tentu saja mempermudah masyarakat untuk mencapai kesejahteraannya di bidang ekonomi. Dalam melaksanakan pemberian kredit harus dilakukan dengan prosedur yang berlaku pada PT. Pegadaian. Selain itu dengan adanya pengendalian internal dapat digunakan untuk mencegah terjadinya hal-hal buruk yang tidak diinginkan, dan melacak berbagai kesalahan yang terjadi sehingga dapat dilakukan evaluasi yang tepat.

Pengendalian internal yaitu mencakup rencana organisasi dan semua metode serta tindakan yang digunakan dalam perusahaan untuk mengamankan harta, mengecek kecermatan dan keandalan dari manajemen, memajukan efisiensi operasi dan memastikan pencatatan dari kebijaksanaan yang telah dilakukan manajemen.

Pengendalian internal yang memadai pada dasarnya bertujuan melindungi harta untuk organisasi dengan meminimalkan kemungkinan terjadinya penyelewengan, pemborosan, kredit macet, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Dengan pengendalian internal yang memadai diharapkan dapat menjadi proses pemberian kredit tersebut akan dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan dan penyelewengan.

Oleh karena itu dalam menjalankan sistem pemberian kredit, PT. Pegadaian juga perlu menerapkan sistem pengendalian internal yang baik. Bahkan setiap kegiatan proses operasional unit kerja di Pegadaian harus berpedoman pada standar operasi prosedur kerja yang didalamnya telah melekat sistem pengendalian internal yang memadai.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis memilih judul "Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo"

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Bagaimana efektivitas sistem pemberian kredit pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo?
2. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui efektivitas sistem pemberian kredit PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo?
2. Mengetahui penerapan sistem pengendalian internal pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritisnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi yang tertarik dibidang ekonomi dan melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah atau judul yang sama dimasa yang akan datang.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap bisa menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah

untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam suatu organisasi sehingga ilmu yang dikuasai tidak hanya bersifat teoritis belaka.

b. Bagi Perusahaan/ instansi

Sebagai bahan masukan yang berkaitan dengan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal pemberian kredit pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa kabupaten Wajo.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Manajemen Kredit

Manajemen Kredit adalah bagaimana mengelolah pemebrian kredit mulai dari kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut lunas. Untuk perusahaan yang berjalan dan berkembang memiliki pengelolaan kredit bisa menjadi cara yang efektif dalam melakukan bisnis. (Respatiningsih, 2011)

Manajemen pengkreditan adalah pengelolaan kredit yang dijalankan oleh bank meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan sedemikian rupa sehingga kredit tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan kesepakatan antara perusahaan dan debitur. (Zamrodah, 2016)

##### 2. Efektivitas Pemberian Kredit

###### a. Pengertian efektivitas

Efektivitas adalah ukuran berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (output) program dalam mencapai tujuan program. (Mardiasmo, 2017).

## b. Pengertian kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Latin yaitu *credere*, yang berarti kepercayaan atau *credo* yaitu saya percaya. Pemberian kredit (kreditur) percaya kepada penerima kredit (debitur) bahwa kreditur yang diberikan akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian. Bagi debitur, kredit yang diterima merupakan kepercayaan yang berarti menerima amanah sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu.

Kredit menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 yaitu, "Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga".

## c. Efektivitas Pemberian Kredit

Efektivitas sangat berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai, dengan memperhatikan hal-hal berikut :

1. Tujuan pemberian kredit, bagian kredit harus menetapkan kriteria tertentu untuk mencapai tujuan pemberian kredit dengan menggunakan prinsip 5P, apabila prinsip tersebut telah terpenuhi, diharapkan tujuan pemberian kredit akan tercapai.
2. Prosedur pemberian kredit yang meliputi permohonan kredit, analisis kredit, keputusan kredit, pinjaman kredit serta pencairan kredit.

3. Pengambilan kredit sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.
4. Prioritas pemberian kredit, jika kredit yang diberikan betul-betul tepat sasaran dan tepat guna.

d. Tujuan Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2002:105) tujuan pemberian kredit yaitu :

1. Mencari keuntungan, dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.
2. Membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja.
3. Membantu pemerintah dalam berbagai bidang.

e. Fungsi Kredit

Menurut Kasmir (2002:105) fungsi kredit secara luas antara lain sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan daya guna uang.
2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
3. Untuk meningkatkan daya guna barang.
4. Meningkatkan peredaran barang.
5. Sebagai alat stabilitas ekonomi.
6. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha.
7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan.
8. Untuk meningkatkan hubungan internasional.

f. **Prosedur Pemberian Kredit**

Prosedur pemberian kredit adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan di dalam mengelola permohonan kredit saat permohonan tersebut diterima sampai dengan pencairan dan kredit. Manfaat dari prosedur pemberian pemberian kredit adalah untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada anggota, untuk mengetahui dan menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam permohonan kredit tersebut. Berikut prosedur pemberian kredit.

1. **Permohonan Kredit**

Prosedur pemberian kredit merupakan tahap-tahap yang harus dilalui sebelum suatu kredit diputuskan untuk diberikan. Tujuannya adalah untuk mempermudah si pemberi kredit dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit.

2. **Penyidikan dan Analisis Kredit**

Penyidikan (investigasi) kredit adalah suatu pekerjaan yang harus dilakukan sebelum permohonan kredit disetujui atau ditolak. Didalam penyidikan, pekerjaan yang pertama kali dilakukan adalah melakukan wawancara dengan debitur, setelah itu mengumpulkan data yang berhubungan dengan permohonan kredit yang diajukan kepada nasabah, baik data internal maupun data eksternal.

3. **Keputusan atas Permohonan Kredit**

Keputusan adalah setiap tindakan yang berdasarkan wewenang berhak mengambil keputusan berupa menolak, menyetujui dan atau mengusulkan permohonan fasilitas kredit

kepada anggota yang lebih tinggi. Setiap keputusan permohonan kredit harus memperhatikan syarat-syarat umum yang tercantum dalam laporan pemeriksaan kredit dan analisis kredit. Bahan pertimbangan atau informasi-informasi lainnya yang diperoleh oleh pengambil keputusan, harus ditambahkan secara tertulis.

Jumlah permohonan dalam jenis kredit ditentukan oleh kantor pusat, kepala bagian kredit/ kepala cabang diberi wewenang untuk memutuskan permohonan dalam batas-batas tertentu tanpa mengusulkan terlebih dahulu kepada kantor pusat. Jika permohonan kredit yang diajukan oleh nasabah diluar batas wewenang kepala cabang, maka cabang harus mengusulkan terlebih dahulu permohonan fasilitas kredit tersebut kepada kantor pusat disertai hasil penilaian yang telah dilakukan sebelumnya.

#### 4. Penolakan permohonan kredit

Penolakan ini adalah untuk permohonan kredit yang nyatanya dianggap oleh pihak pemberi kredit tidak memenuhi persyaratan. Yang harus diperhatikan adalah semua keputusan penolakan harus disampaikan secara tertulis kepada nasabah yang disertai alasan penolakannya. Alasan penolakan permohonan kredit apabila nasabah membawa barang yang tidak boleh diterima sebagai barang jaminan sesuai dengan Buku

Tata Pekerjaan Pegadaian pasal 5 antara lain :

- a) Barang milik pemerintah yaitu semua senjata, pakaian dinas dan alat perlengkapan ABRI, meskipun yang menggadai

orang sipil, juga perlengkapan milik pemerintah lainnya yang diberikan kepada pegawai sebagai pinjaman;

- b) Bahan makanan dan bahan yang mudah rusak/busuk termasuk makanan/minuman dalam kaleng, botol, tembakau, dan sebagainya;
- c) Barang yang amat kotor yaitu barang yang tidak termasuk dalam salah satu larangan untuk diterima sebagai barang jaminan tetapi keadaannya terlalu kotor;
- d) Barang yang memerlukan surat ijin atau dilarang penjualannya kalau dilelang seperti senjata api atau bagian-bagiannya, peluru, senapan angin, kecuali sepeda motor, televisi dan radio;
- e) Barang yang mudah menimbulkan kebakaran seperti korek api dan lain sebagainya;

#### 5. Persetujuan Permohonan Kredit

Persetujuan permohonan kredit adalah keputusan perusahaan untuk mengabulkan sebagian atau seluruh permohonan kredit dari calon debitur (nasabah). Untuk melindungi kepentingan pegadaian dalam pelaksanaan persetujuan tersebut, maka biasanya ditegaskan terlebih dahulu syarat-syarat fasilitas kredit dan prosedur yang harus ditempuh oleh nasabah.

Syarat-syarat yang memenuhi kriteria yang dapat diterima gadainya sebagai berikut:

1. Biasanya dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

2. Lazim diperjual belikan dipasar.
3. Mudah penyimpanannya dan perawatannya dalam masa gadai.
4. Tidak berbahaya dan tidak mudah menyusut.
5. Mudah mendapat pembeli bila barang jaminan itu terpaksa harus dilelang.

Kriteria tersebut memperhatikan kepentingan nasabah agar tidak mendapat kesulitan dalam penentuan nilai gadai dan bagi Pegadaian sendiri mengurangi resiko rusaknya barang jaminan lain yang disimpan ditempat yang sama atau berdekatan.

#### 6. Pencairan Fasilitas Kredit Gadai

Pencairan fasilitas kredit adalah setiap transaksi dengan menggunakan kredit gadai yang disetujui oleh pihak pegadaian. Dalam prakteknya, pencairan kredit ini berupa pembayaran dana atau pemindah bukuan atas beban rekening pinjaman atau fasilitas lainnya. Pegadaian hanya menyetujui pencairan kredit oleh nasabah, bila syarat yang harus dipenuhi nasabah telah dilaksanakan. Cara pencairan kredit yang telah disetujui dapat dilakukan dengan alat-alat dan cara yang ditentukan oleh pegadaian seperti cek, kuitansi, nota pemindahbukuan, dan dokumen-dokumen lainnya yang akan menjadi alat bukti pembukuan.

#### 7. Pelunasan Fasilitas Kredit

Pelunasan kredit adalah dipenuhinya semua kewajiban utang nasabah terhadap bank yang berakibat terhapusnya ikatan perjanjian kredit. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelunasan kredit adalah memperhitungkan semua kewajiban utang nasabah yang harus segera

diselesaikan sampai dengan tanggal pelunasan yaitu utang pokok, utang bunga, denda-denda jika ada, dan biaya administrasi lainnya.

### 3. Sistem Pengendalian Internal

#### a. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal ialah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai, menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam standar profesional akuntan publik (2001 : 319).

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan berikut ini:

1. Keandalan laporan keuangan.
2. Efektivitas dan efisien operasi.
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal sangatlah penting dalam pemberian kredit untuk mengurangi penyimpangan dan penyelewangan sama sekali tidak akan terjadi. Akan tetapi diharapkan dapat menekan terjadinya penyimpangan dan penyelewangan sama sekali tidak akan terjadi. Akan tetapi diharapkan dapat menekan terjadinya penyimpangan dan penyelewangan dalam batas-batas yang layak sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan yang tepat oleh pihak manajemen perusahaan.

## b. Unsur-unsur Pengendalian Internal

Pengendalian Internal terdiri atas beberapa unsur-unsur, namun hendaknya tetap diingat bahwa unsur-unsur tersebut saling berhubungan dalam suatu sistem. Menurut Mulyadi (2017:130) Unsur pokok sistem pengendalian internal ada 4 unsur, yaitu:

1. Struktur Organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas.
2. Sistem otoritas dan prosedur pencatatan.
3. Praktik yang sehat.
4. Karyawan yang kompeten.

## c. Komponen Pengendalian Internal

Komponen pengendalian internal COSO meliputi hal-hal berikut ini:

### a) Lingkungan Pengendalian (Control Environment)

Lingkungan pengendalian mencakup seluruh tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan atau menggambarkan seluruh sikap manajemen, direktur dan pemilik satuan usaha tentang pengendalian intern yang dapat menimbulkan kesadaran bagi para anggota organisasi tersebut mengenai pentingnya pengendalian semacam itu bagi satuan usaha yang bersangkutan. Sebagian dari lingkungan pengendalian ini dapat dikendalikan oleh manajemen dengan menggunakan kebijakan-kebijakan dan prosedur tertentu, seperti:

1. Penggunaan anggaran dan laporan-laporan keuangan sebagai sarana untuk memformulasikan dan mengkomunikasikan,

tujuan, perencanaan, dan kegiatan perusahaan yang bersangkutan.

2. Penggunaan pegawai yang saling menguji (check and balance) untuk memisahkan kegiatan-kegiatan yang tidak boleh digabung (tidak kompatibel) serta untuk mengadakan supervise oleh tingkatan manajemen yang lebih tinggi.

3. Adanya serta sampai seberapa jauh pengendalian terhadap penggunaan metode pengolahan data serta terhadap pengembangan dan pemeliharaan sistem oleh perusahaan tersebut. Untuk tujuan pemahaman dan penetapan lingkungan pengendalian, berikut ini adalah sub elemen terpenting yang harus dipertimbangkan oleh auditor:

- a. Integritas dan nilai-nilai etika.
  - b. Komitmen terhadap kompetensi.
  - c. Partisipasi dewan komisaris dan komite audit.
  - d. Filosofi dan gaya operasi manajemen.
  - e. Struktur organisasi.
  - f. Pemberian wewenang dan tanggung jawab.
  - g. Kebiasaan dan praktik sumber daya manusia.
- b) Penaksiran Risiko

Penaksiran risiko untuk tujuan pelaporan keuangan merupakan pengidentifikasian, analisis oleh manajemen atas risiko-risiko yang relevan terhadap penyusunan laporan keuangan yang disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Risiko yang relevan dengan pelaporan keuangan

mencakup peristiwa dan keadaan intern dan ekstern yang mungkin terjadi dan secara negatif berdampak terhadap kemampuan entitas untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam pelaporan keuangan.

c) **Aktivitas pengendalian**

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu bahwa tindakan yang diperlukan telah dilaksanakan untuk menghadapi risiko dalam pencapaian tujuan perusahaan. Aktivitas pengendalian memiliki berbagai tujuan dan diterapkan di berbagai tingkat organisasi dan fungsi.

d) **Pemantauan**

Pemantauan adalah proses penetapan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu. Pemantauan mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan tindakan perbaikan yang dilakukan.

**4. Pengendalian Internal Kredit**

Sistem Pengendalian Internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian, keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pemberian kredit adalah salah satu produk andalan Pegadaian yang banyak menarik minat masyarakat. Kredit selain sebagai aktiva produktif terbesar suatu pegadaian juga merupakan pembawa resiko tertinggi yang mampu mempengaruhi tingkat kesehatan pegadaian.

Pengendalian internal tidak terlepas dari penjagaan pada prosedur pemberian kredit usaha dan tidak dimaksudkan menghilangkan semua kemungkinan terjadi kesalahan dan penyelewengan, tetapi bagaimana cara usaha pengkreditan dapat dihindarkan dari keborosan waktu, tenaga ataupun dana serta tidak tergantung pada sedikit dan banyaknya tahapan yang dilalui oleh debitur, tetapi pada tahapan yang dilakukan dengan baik dan benar.



## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

### Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Fani Anggraeni/ 2021	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Gadai pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Sukabumi	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian bahwa sistem pengendalian intern pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sukabumi secara umum telah dilaksanakan dengan baik, hal ini ditunjukkan oleh adanya lingkungan pengendalian, penafsiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan. Hal tersebut juga didukung oleh data yang memperoleh nilai presentase sebesar 87,6 dan termasuk dalam kategori "sangat baik". (Anggraeni, 2021)

2	Arini Amalia Rahma dan Siti Mutmainnah/2 020	Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang Kaliwungu	Metode analisis data yang digunakan yaitu metode Deskriptif Kualitatif dan Eksposisi	Dari hasil pembahasan penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern terhadap pemberian kredit pada PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang Kaliwungu telah sesuai dengan komponen pengendalian intern COSO, namun Lingkungan Pengendalian dan Aktivitas Pengendalian belum sepenuhnya dijalankan. (Rahma and Mutmainnah, 2020)
3	Ng Syamsiah/ 2020	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Aktivitas Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Marisa	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif	Hasil dari penelitian ini bahwa kontribusi sistem pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia cabang Marisa sebesar 27,0% dan 72,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau diluar dari model. (B, 2020)

4	Nurhadi Kamaluddin, Melly Asih Haryati/ 2020	Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit BUMDES Bangun Bersama	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pemberian kredit pada BUMDes Bangun Bersama Desa Kepunduhan terdiri atas 5 prosedur yaitu permohonan kredit, analisis kredit, pemberian keputusan, pencairan kredit serta pelunasan kredit. (Kamaluddin and Haryati, 2020)
5	Nir Atul Maghfiroh 2021	Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT. SID Lamongan	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada PT SID Lamongan telah menerapkan sistem pengendalian internal piutang cukup baik, tetapi kurang efektif karena tidak ada pemisahan tugas antara fungsi penjualan dan fungsi penagihan. (Usmar, 2021)
6	I Wayan Sopyan Pratama, Nyoman Ayu Wulan Trisna Dewi/ 2021	Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Melalui Sanksi	Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab terjadinya kredit bermasalah pada BUMDes Merta Nadi yaitu disebabkan oleh

		Adat dalam Upaya Mengatasi Kredit Bermasalah pada Bumdes Merta Nadi di Desa Bayung Cerik	kualitatif dan jenis penelitian studi kasus	debitur atau faktor eksternal, strategi dan upaya yang dilakukan BUMDes Merta Nadi dalam mengatasi kredit bermasalah yaitu dengan strategi pemberian kredit berdasarkan prinsip 5C dan upayanya dengan penerapan sanksi adat serta sanksi administrasi. (Pratama and Dewi, 2021)
7	Ni Wayan Suti Ardani, Nyoman Trisna Herawati/ 2021	Pengaruh Penerapan Prinsip 5C Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit pada Lembaga Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan prinsip 5C berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan prinsip 5C maka pemberian kredit semakin efektif pula, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pemberian kredit. (Penerapan et al., 2021)

8	Melisa Magda Rangian, Grace B. Nangoi, Heince R.N. Wokas/ 2021	Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit di PT BUKOPIN FINANCE GRAHA MANADO	Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif	Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa pengendalian internal dalam sistem pemberian kredit yang ada di PT Bukopin Finance Graha Manado belum sepenuhnya sesuai dengan unsur pengendalian internal menurut kerangka kerja pengendalian internal COSO, karena masih ada satu unsur yang belum mendukung. (Rangian, Nangoi dan Wokas, 2021)
9	Ermelinda Fedo, Laurentinus D. Gadi Djou, Sesilianus Kapa/ 2021	Pengaruh Pemberian Kredit Gadai KCA terhadap Pendapatan Sewa Modal di PT. Pegadaian Cabang Wolowona Kabupaten Ende	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.	Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis linear sederhana, uji t, dan koefisien determinan menunjukkan bahwa pemberian kredit gadai berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sewa modal di PT Pegadaian cabang wolowona Kabupaten Ende. (Fedo <i>et al.</i> , 2021)

10	Lisa, Sultan Iskandar, Daryanti/ 2020	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal atas Pemberian Kredit pada PT. Pegadaian (Persero) di UPC Kumala Makassar	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dan kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya dokumen dan barang sebagai pendukung membuat nasabah yang memiliki pinjaman harus membayar angsuran atau bunga setiap bulan sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Adanya penomoran yang berurut pada formulir tidak berantakan dan tersusun rapih juga akan mempermudah dan mempercepat proses penelusuran pada saat diperlukan. (Budiarti, 2020)
----	---------------------------------------	---	--	---

Sumber : Data dikelola oleh peneliti, 2022

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir akan mengarahkan proses penelitian sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan akan menjadi jalur pemikiran penelitian Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada Pegadaian Siwa. Pegadaian adalah tempat dimana masyarakat dapat mempercayakan barang berharganya disimpan oleh pihak pegadaian dengan alasan gadai dengan

melihat evaluasi sistem pengendalian internalnya. Dengan dibukanya cabang Pegadaian di Siwa maka akan mempermudah bagi masyarakat sekitar jika membutuhkan pinjaman dengan syarat gadai, maka dari itu dibuatkan kerangka pikir sebagai berikut:



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Melalui penelitian ini kita dapat mengungkapkan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalkan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2016).

#### B. Fokus Penelitian

Setelah beberapa konsep diuraikan dalam hal yang berhubungan dengan kegiatan, maka penelitian ini berfokus pada Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada PT. Pegadaian (Persero) UFC Siwa Kabupaten Wajo. Fokus penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan bahwa pendekatan kualitatif lebih muda disesuaikan apabila dihadapkan dengan kenyataan lapangan karena pendekatan kualitatif bersifat dinamis.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) cabang Siwa yang beralamat di Jl. Andi Djaja, Pitumpanua, Siwa, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan, Kode Pos 90992.

#### 2. Waktu Penelitian

Penggunaan waktu yang direncanakan penulis selama 60 hari (2 Bulan). Dari bulan Mei hingga Bulan Juni.

### D. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang terdiri dari data non angka yang bersifat deskriptif, berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi, serta data-data lain yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini.

#### 2. Sumber Data

Sesuai dengan metode penelitian yang menggunakan jenis penelitian deskriptif maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau instansi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber lain atau tangan kedua selain dari lokasi penelitian atau instansi misalnya dari sumber lain seperti referensi dari internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Informan

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, yang ada adalah istilah kata informan yang akan diwawancarai secara mendalam yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Informan pada penelitian ini adalah :

Tabel 3.1  
Informan Penelitian

NO	NAMA INFORMAN	JABATAN INFORMAN	LAMA JABATAN/ LAMA MENGGADAI	PEKERJAAN INFORMAN
1	REKY, S.Kom	Pengelola Unit	3 Tahun	Mengkoordinasikan melaksanakan, dan mengawasi kegiatan operasional UPC.
2	AHMAD YANI NURUNG, ST	Kasir	1 Tahun	melakukan tugas penerimaan dan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional cabang
3	Fijri Dwi Rasti Rasyid	Nasabah	4 Bulan	Pengusaha

4	Wati	Nasabah	4 bulan	Ibu Rumah Tangga
5	Sitti Maulina S.Ak	Nasabah	4 bulan	Mahasiswa S2
6	Muh Ilham	Nasabah	4 bulan	Wiraswasta
7	Dra. Nur Ani Melle	Nasabah	4 bulan	Anggota DPR

#### F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi yang disajikan selama penelitian.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informan dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Deddy, 2004: 130). Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan ketika seseorang ingin mendapatkan data-data atau keterangan secara lisan dari respinden. Teknik wawancara dilakukan dengan membuat pedoman wawancara yang sesuai dengan permasalahan yang akan digunakan untuk tanya jawab dengan responden.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi media informasi seperti buku, surat kabar, artikel dan arsip mengenai kegiatan tersebut.

### G. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dibentuk dengan menggambarkan fenomena atau kejadian atas suatu objek dalam bentuk uraian kalimat berdasarkan keterangan-keterangan dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menurut Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007:204), penelitian ini merupakan analisis kualitatif yang digunakan peneliti, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan tahapan Kesimpulannya.

#### 1. Reduksi data

Karena jumlah data yang dikumpulkan di lapangan sangat banyak, maka harus dicatat dengan cermat. Seperti yang dinyatakan sebelumnya, semakin banyak waktu yang dihabiskan di lapangan, semakin banyak data yang ada, dan akan semakin canggih dan berbekit-belit. Oleh karena itu, analisis data melalui reduksi data harus dilakukan sesegera mungkin. Pengurangan data memerlukan meringkas, memilih elemen yang paling penting, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak penting.

## 2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, skema, bagan, tabel, korelasi antar kategori, dan sejenisnya, yang kesemuanya bermanfaat dalam membentuk gambaran yang jelas dan menyiapkan hasil studi. Singkatnya, penyajian data dimaksudkan untuk memberikan informasi dengan cara yang logis dan mudah dipahami.

## 3. Kesimpulan dan verifikasi

Menarik kesimpulan dan memverifikasinya adalah fase ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung langkah pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan tersebut akan diubah. Ketika penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang ditawarkan adalah kesimpulan yang kredibel jika data kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang asli dan konsisten.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Profil Singkat Perusahaan

Sejarah Pegadaian dimulai pada abad XVIII ketika Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC) suatu maskapai perdagangan dari Belanda datang ke Indonesia dengan tujuan berdagang. Ketika Inggris mengambil alih kekuasaan atas Indonesia dari tangan Belanda (1811-1816), Gubernur Jenderal Thomas Stamford Raffles, (1811) memutuskan untuk membubarkan Bank Van Leening dan mengeluarkan peraturan yang menyatakan bahwa setiap orang boleh mendirikan usaha pegadaian dengan izin (Licentie) dari pemerintah daerah setempat.

Berdasarkan penelitian tersebut, pemerintah mengeluarkan Staatsblad No. 131 tanggal 12 Maret 1901 yang pada prinsipnya mengatur bahwa pendirian pegadaian merupakan monopoli dan karena itu hanya bisa dijalankan oleh pemerintah. Berdasarkan undang-undang ini maka didirikanlah Pegadaian Negara pertama di Kota Sukabumi (Jawa Barat) pada tanggal 1 April 1901. Selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingati sebagai hari ulang tahun Pegadaian.

Sejak awal kemerdekaan, pegadaian dikelola oleh pemerintah dan sudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan PP. No. 7/1969 menjadi perusahaan Jawatan (PERJAN) dan berdasarkan

peraturan pemerintah No. 10/ 1990 (yang diperbaharui dengan peraturan pemerintah No. 103/ 2000) berubah lagi menjadi perusahaan umum (PERUM), kemudian dari PERUM berubah menjadi PERSERO pada tanggal 1 April 2012 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP)No. 51 Tahun 2011, dan pada tanggal 23 September 2021 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 73 Tahun 2021 nama PERSERO berubah menjadi PERSEROAN TERBATAS hingga sekarang.

Pegadaian memiliki keunggulan lebih dibanding bank karena memiliki proses yang cepat dan mudah. Kegiatan utama dari pegadaian adalah menyalurkan pinjaman dengan jaminan kepada masyarakat terutama masyarakat golongan menengah ke bawah. (Puspita and Djaroem, 2004). Sehingga masyarakat lebih tertarik untuk menggunakan jasa gadai dari pada bank karena kemudahan dalam akses dan pelayanannya. Untuk memperluas pelayanan pegadaian khususnya diwilayah Kabupaten Wajo Kecamatan Pitumpanua , dibulak kantor unit Pegadaian Siwa dengan nama PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kab. Wajo.

PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa ini merupakan salah satu bagian dari PT. Pegadaian (Persero) yang memiliki tugas dan misi yang sama untuk membesarkan perusahaan dan melayani masyarakat sebaik mungkin. Dalam beberapa tahun terakhir ini, perkembangan omzet PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa memperlihatkan hasil yang cukup memuaskan, terjadi peningkatan yang cukup tajam pada pencapaian omzet setiap tahunnya yang rata-rata mencapai 2 Milyar pertahun.

## 2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero)

### UPC Siwa

Organisasi adalah suatu pengaturan orang-orang secara sengaja untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Struktur organisasi adalah kerangka kerja formal organisasi dimana tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan. Struktur organisasi berfungsi sebagai hasil tata susunan atau rangka sebuah organisasi dimana didalam struktur tersebut terlihat dengan jelas aliran pemberian delegasi wewenang serta tugas dan tanggungjawab masing-masing sehingga dengan adanya struktur organisasi diharapkan tujuan organisasi dan instansi tersebut dapat berjalan baik dan dicapai dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh PT. Pegadaian.

PT. Pegadaian menawarkan kredit dengan persyaratan yang terbilang mudah dan ringan. Hal ini tentu saja mempermudah masyarakat untuk mencapai kesejahteraannya dibidang ekonomi. Dalam melaksanakan pemberian kredit harus dilakukan dengan prosedur yang berlaku pada PT. Pegadaian. Adapun tugas, fungsi dan struktur organisasi PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa.

#### 1. Pengelola UPC (Unit Pelayanan Cabang)

a. Tugas melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional UPC.

a) Mengkoordinasikan,

b) Menangani barang jamina bermasalah dan barang jaminan lewat jatuh tempo.

- c) Melakukan pengawasan secara uji petik dan terprogram terhadap barang jaminan yang masuk.
- d) Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi administrasi, keuangan, sarana dan prasarana, keamanan, ketertiban dan kebersihan serta pembuatan laporan kegiatan operasional UPC.

b. Fungsi

Fungsi dari pengelola UPC (Unit Pelayanan Cabang) adalah mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan operasional, mengawasi administrasi, keuangan, keamanan, ketertiban, dan kebersihan serta pembuatan laporan kegiatan UPC (Unit Pelayanan Cabang)

★ 2. Penaksir

a. Tugas

- a) Menyimpan sarana kerja agar pemberian kredit gadai berjalan lancar.
- b) Memberikan pelayanan kerja agar nasabah dengan cepat, mudah dan aman dalam rangka mewujudkan citra perusahaan.
- c) Menaksir barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mengetahui mutu dan nilai barang dalam rangka menentukan dan menetapkan uang kredit gadai.
- d) Menaksir barang jaminan yang akan dilelang berdasarkan peraturan yang berlaku untuk mengetahui mutu dan nilai

barang dalam rangka menentukan harga dasar barang yang akan dilelang.

- e) Menyiapkan barang jaminan yang akan disimpan dalam rangka keamann barang jaminan.

b. Fungsi

Fungsi seorang penaksir adalah menaksir barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan uang pinjaman yang wajar serta citra baik perusahaan.

3. Kasir

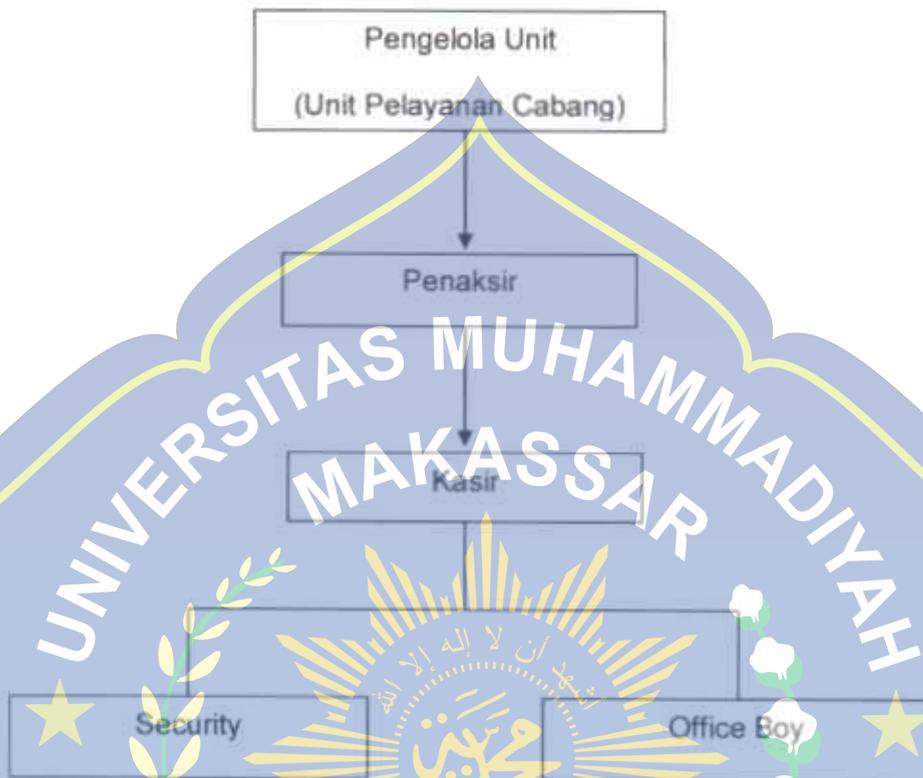
a. Tugas

- a) Melaksanakan penerimaan pelunasan uang pinjaman dari nasabah.
- b) Menerima modal kerja harian dari atasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c) Menyiapkan uang kecil untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- d) Membayar uang pinjaman dan kredit kepada nasabah berdasarkan Surat Bukti Kredit (SBK) yang telah ditandatangani oleh pejabat berwenang.
- e) Menghitung jumlah uang pelunasan yang diterima dan uang pinjaman yang diberikan.

b. Fungsi

Fungsi dari seorang kasir adalah melakukan tugas penerimaan dan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional cabang.

Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa



Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo 2022

Sumber : Rencana Strategis PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo 2022-2023

## B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa di Kabupaten Wajo ini merupakan salah satu bagian dari PT. Pegadaian (Persero) yang memiliki tugas serta misi yang sama yaitu untuk membantu menaikkan nama perusahaan dan atau membesarkan perusahaan dan melayani masyarakat sebaik mungkin. Semua perusahaan yang bergerak dibidang pengkreditan memiliki masing masing keunggulan namun adakalanya perusahaan lain memiliki keunggulan lain seperti Pegadaian, pegadaian memiliki keunggulan yang lebih dibanding bank, karena memiliki proses yang cepat dan mudah dan juga mempunyai slogan yaitu mengatasi masalah tanpa masalah, Pegadaian juga mempermudah masyarakat jika butuh biaya mendesak. Mereka bisa menggadaikan harta mereka seperti emas dan bpkb kendaraan tanpa ribet dan uang dicairkan cepat. Berikut sistem dan prosedur pemberian kredit yang diimplementasikan PT. Pegadaian UPC Siwa berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut.

### 1. Analisis sistem dan prosedur pemberian kredit pada Pegadaian

- a. Sistem Pemberian Kredit Pegadaian memiliki sistem pemberian kredit yang mudah bagi nasabah pada saat melakukan pinjaman sebagai persyaratan nasabah harus memiliki kartu identitas yang masih berlaku diantaranya adalah Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan paspor, tidak diperkenankan memakai SIM.

Pada Pegadaian Surat Bukti Kredit (SBK) atau formulir yang digunakan sudah bernomor urut cetak dan memiliki rangkap yang bertujuan untuk di arsipkan oleh pengurus pegadaian dan kopian menjadi milik nasabah. Adanya penomoran yang beurut pada

formulir bertujuan supaya formulir tidak berantakan dan tersusun rapih juga akan mempermudah dan mempercepat proses penelusuran pada saat diperlukan.

Dengan adanya dokumen dan barang sebagai pendukung membuat nasabah yang memiliki pinjaman harus membayar angsuran atau bunga setiap bulannya sesuai dengan perjanjian yang telah di tetapkan. Setelah mendekati jatuh tempo kredit pihak pegadaian akan mengingatkan nasabah melalui media informasi seperti wa, sms, telpon atau lainnya. Bila nasabah tidak datang memperpanjang kreditnya maka pihak pegadaian berhak melakukan proses lelang sesuai dengan perjanjian kredit. Surat Bukti Kredit (SBK) yang sudah ditanda tangani nasabah dan pengurus bagian kredit pegadaian dimiliki oleh nasabah, ketika Surat Bukti Kredit (SBK) hilang atau rusak maka nasabah bertanggungjawab untuk datang melapor ke pegadaian untuk dibuatkan surat pengantar keterangan hilang ke polisian. Selanjutnya nasabah ke kantor polisi untuk membuat surat keterangan hilang sebagai bukti sah ke pegadaian untuk dicetakkan SBK baru. Fungsi-fungsi yang terdapat dalam sistem pemberian kredit dari tahap awal pengajuan kredit dan sampai tahap pencairan kredit dilakukan oleh pihak yang bertanggungjawab yaitu penaksir, kasir, dan bagian pengetorisasian pengesahan pimpinan atau pengelola untuk menghindari hal atau sesuatu yang tidak diinginkan dimasa yang akan datang.

b. Prosedur pemberian kredit dari proses tahap pengajuan hingga proses tahap pelunasan pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo sangat terstruktur dan efektif, prosedur pada proses pengajuan pemberian kredit antara lain:

1. Nasabah mengisi Formulir Pemberian Kredit (FPK) menyerahkan fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan barang sebagai jaminan dan khusus untuk nasabah yang tidak bisa membaca atau menulis maka Security boleh membantu pengisian formulir nasabah yang ingin mengajukan kredit atau menggadai barangnya.
2. Bagian penaksir tugasnya yaitu menerima barang jaminan, fotocopy KTP dan formulir pemberian kredit, (FPK) dari nasabah, bagian penaksir ditugaskan untuk melakukan taksiran barang jaminan dan mengkonfirmasi ke nasabah. Selanjutnya membuat perjanjian kredit. Untuk bagian promosi seluruh pegawai termasuk OB dan Security dituntut untuk mempromosikan produk Pegadaian. Kasir dipercayakan untuk menginput data kedalam komputer sesuai dengan surat bukti kredit (SBK) menyiapkan uang untuk diberikan kepada nasabah.
3. Bagian gudang menyimpan semua dokumen serta barang jaminan dalam satu kemasan.

Dilihat dari prosedur pemberian kredit sesuai dengan dokumen-dokumen syarat, evaluasi permohonan kredit dan laporan hasil peninjauan barang jaminan serta adanya surat perjanjian kredit.

Fungsi-fungsi yang terkait didalamnya yaitu bagian kasir terpisah dari bagian penaksir.

c. Efektivitas Pemberian Kredit

Untuk mengetahui efektivitas pemberian kredit dilihat dari prosedur pemberian kredit pada PT. Pegadaian (Persero) di UPC Siwa Kabupaten Wajo.

1. Ketepatan

Pemberian kredit akan dikatakan efektif apabila sesuai dengan prosedur pemberian kredit dan ketepatan waktu dalam melakukan kredit yaitu nasabah dalam membayar sewa modal dan administrasi serta cicilan angsuran kredit.

Untuk mencapai efektivitas dalam pemberian kredit yang dilihat dari ketepatan, PT. Pegadaian (Persero) di UPC Siwa Kab. Wajo menggunakan analisis 5c atau 6c sudah digunakan dapat dilihat sebagai berikut : Character (watak), Capital (modal), Capacity (kemampuan), Collateral (Jaminan), Condition Of Economy.

2. Kecepatan

Yang dilihat dari kecepatan yaitu pelayanan yang diberikan oleh PT. Pegadaian (Persero) di UPC Siwa Kabupaten Wajo yaitu:

- a. Lamanya proses melakukan kredit KCA, gadai bisnis dan gadai fleksi dari proses pengajuan kredit sampai dengan pencairan dana sekitar 15 menit. Dan untuk tebus barang 1 (satu) hari setelah pelunasan jika ingin diambil barang jaminannya langsung saat hari pelunasan bisa dihubungi 1

atau 2 hari sebelumnya agar barang jaminannya disiapkan oleh pihak pegadaian dan jangka waktu kredit itu selama 120 hari.

b. PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo dalam melaksanakan analisis kredit dilakukan dengan baik jika terjadi permasalahan melakukan kredit dalam pengambilan kredit yang dilakukan oleh nasabah dapat di selesaikan dengan baik dan cepat.

c. Pemberian kredit yang dilihat dari kelancaran sudah efektif yang dilihat dari pelayanan yang mudah, cepat dan aman serta analisis kredit dilakukan dengan cepat dan baik.

### 3. Kelancaran

Efektivitas pemberian kredit yang dilihat dari kelancaran yaitu:

a. Organisasi kredit PT. Pegadaian (Persero) di UPC Siwa Kabupaten Wajo terdiri dari orang-orang yang berkompoten dan PT. Pegadaian (Persero) di UPC Siwa Kabupaten Wajo juga memberikan pelatihan dan pendidikan kepada pegawai dan melakukan kredit baik itu bagi penaksir, kasir, bagian analisis sesuai dengan bidangnya.

b. Adanya bimbingan yang diberikan oleh pihak kasir atau petugas yang berkaitan dengan kredit untuk memberikan arahan dalam mengisi formulir pengajuan kredit dan memberikan penjelasan mengenai hal yang menyangkut kredit agar kemudian hari tidak terjadi masalah. Setelah formulir kredit di isi maka pihak kredit akan meneliti dan

melihat formulir pengajuan kredit serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan kredit untuk ditindaklanjuti dan dibuat keputusan.

- c. Sarana yang mendukung dalam kelancaran PT. Pegadaian (Persero) di UPC Siwa Kabupaten Wajo dalam melakukan kredit yaitu komputer serta ruang penyimpanan sesuai dengan kapasitas atau ukuran jaminan yang di gadai efektifitas yang dilihat dari kelancaran sudah efektif.
- d. Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh PT. Pegadaian (Persero) di UPC Siwa Kabupaten Wajo sudah efektif yang dilihat dari ketepatan, kecepatan dan kelancaran dalam melakukan kredit.

## 2. Kelemahan dan Kelebihan yang Terdapat di PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa

### a. Kelemahan

1. Menggunakan sebuah sistem bunga.
2. Tarif jasa simpan relatif yang lebih besar.
3. Biaya administrasi jauh lebih besar dibanding dengan pegadaian syariah.
4. Sisa uang dari beberapa hasil pelelangan barang diambil oleh lembaga pegadaian tersebut.

### b. Kelebihan

1. Pegadaian konvensional juga sudah tersebar luas di banyak tempat hingga di desa-desa sehingga dapat dijangkau dengan mudah.

## C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

### 1. Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan sebagian suatu proses yang dijalankan oleh manajemen dan karyawan perusahaan yang didesain untuk membrikan keyakinan yang memadai untuk mencapai keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta efektifitas dari efesiensi operasional. Pengendalian internal yang efektif akan membantu manajemen dalam mengendalikan kegiatan perusahaan sehingga dapat mencegah terjadinya kesalahan dan penyelewangan.(Usman, Elim and Lambey, 2017). Berikut ini adalah struktur atau bagan Sistem Pengendalian Internal yang terdapat di PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa



**Gambar 4.2**

*Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022*

Berikut adalah penjelasan mengenai Sistem Pengendalian Internal yang terdapat di PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo.

1. Lingkungan Pengendalian/ pengawasan oleh manajemen dan pengembangan budaya sadar resiko.

PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo telah memiliki struktur organisasi yang sudah jelas. Ketika nasabah tidak membayar angsuran setiap bulannya maka barang yang dijadikan jaminan oleh nasabah akan dilelang oleh bagian administrasi. Pegadaian memperoleh bagian analisis kredit khusus dan memberi sanksi yang sangat tegas bagi nasabah dan pengurus pegadaian yang melanggar peraturan tata tertib dalam membayar angsuran pinjaman setiap bulannya. Pegadaian yang memiliki audit internal yang mengontrol terhadap laporan keuangan dan kinerja perusahaan akan menjadi pengendalian internal yang sangat efektif.

2. Penaksir Resiko dan identifikasi

Dalam melakukan penaksiran resiko dokumentasi dan laporan keuangan yang akurat di miliki oleh penaksir resiko. Pegadaian pada umumnya seseorang yang bekerja bagian keuangan harus memiliki pengetahuan dan berpengalaman tentang akuntansi sehingga meminimalkan resiko terjadinya kesalahan yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Salah satu unsur aktivitas pengendalian internal yang berfungsi dibagian otoritas sudah jelas dalam pemberian kredit, karena dalam pemberian kredit formulir-formulir yang diperlukan sebagai ajukan pinjama harus ditanda tangani oleh pimpinan. Dilihat dari hal tersebut pemberian otoritas sangat efektif dalam pemberian kredit pada bagian

pegadaian. Pada pegadaian formulir dibuat rangkap dan diberikan nomor secara berurut sehingga antara pengurus pegadaian dan nasabah tidak terjadi perselisihan yang akan saling merugikan. Dalam hal ini pembayaran agsuran setiap bulan dari nasabah pengurus pegadaian dapat melihat formulir yang telah direkapkan dan berdasarkan nomor untuk mengetahui sudah berapa kali nasabah melakukan pembayaran angsuran.

### 3. Sistem Informasi dan Komunikasi

Dalam hal ini PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo mengetahui seluruh informasi bagian kerja yang berbeda didapat dari semua catatan dokumen atau formulir yang sudah ditandatangani oleh pimpinan dan distempel. Dicatat dan dilaporkan kepada setiap pihak yang diberikan tanggung jawab sebagai bentuk pengendalian internal yang efektif. Pegadaian sudah memiliki sistem keuangan komputer yang sudah otomatis sehingga menghasilkan data yang benar dan akurat.

### 4. Pemantauan

Merupakan proses penilaian kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang masa atau waktu. Pada pegadaian selalu mengadakan pengawasan atau pemantauan yang dilakukan pada suatu kegiatan operasional pegadaian karena dengan adanya pemantauan audit internal menunjukkan bahwa antara pengurus dan nasabah peduli terhadap perkembangan pegadaian itu sendiri.

## 2. Prosedur Pemberian kredit

Prosedur adalah faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan tugas atau pekerjaan dan tidak hanya dalam bidang kegiatan operasional, tetapi juga bidang pekerjaan kantor. (Nurjanah, 2011) Dengan kata lain bahwa prosedur adalah rangkaian pekerjaan yang berurut dan mempunyai hubungan satu sama lain sebagai cara atau metode dalam menjalankan suatu rangkaian pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Lhokseumawe *et al.*, 2020)

Adapun prosedur pemberian kredit sesuai dengan kutipan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Pengelola Pegadaian UPC Siwa yaitu Bapak Reky:

"Nasabah ke Pegadaian membawa KTP + barang jaminan, nasabah mengisi formulir pengajuan kredit, penaksir menaksir barang jaminan nasabah dan melakukan konfirmasi uang sesuai uang pinjaman kredit, nasabah menandatangani akad gadai, kasir melakukan proses pencairan, dan nasabah menerima uang pencairan kredit"

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujib Burahman (2017) bahwa dari unsur-unsur pengendalian internal menurut kerangka kerja COSO, unsur lingkungan pengendalian, penentuan resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan sangat efektif, ditemukan bahwa bagian fungsi-fungsi pemisahan tugas kasir, penaksir, penyimpan, administrasi sudah sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah diberikan. (Samarinda, 1945)

Keefektivitan sistem pemberian kredit dan pengendalian internal pegadaian sudah efektif dibuktikan dengan dilihatnya prosedur

pemberian kredit yang sesuai dengan aturan pegadaian dan struktur pengendalian internal yang memadai sehingga pemberian kredit di PT. Pegadaian (Persero) sudah efektif.

Adapun Penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian saya yaitu penelitian ROBIATUN ADAWIYAH SIREGAR (2017) Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama. Yang hasil penelitiannya menemukan bahwa penerapan sistem pengendalian intern pemberian kredit pada PT. Pegadaian (Persero) Medan masih belum maksimal, hal ini bisa dilihat dari lemahnya lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan dan pemantauan. (Faizi *et al.*, 2017)



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian sistem pengendalian internal pemberian kredit pada Pegadaian (Persero) UPC Siwa kab. Wajo maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. Pegadaian (Persero) di UPC Siwa Kabupaten Wajo sudah efektif sesuai dengan prosedur pemberian kredit yang dilihat dari ketepatan, kecepatan dan kelancaran.
2. Efektivitas sistem pengendalian internal atas pemberian kredit pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo sudah efektif. Ini sudah dibuktikan dari pembahasan yang menggunakan komponen-komponen pengendalian internal itu sendiri yaitu Lingkungan Pengendalian Internal, Penaksir Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi dan yang terakhir Pemantauan.

#### B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas, adapun saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai masukan, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi pihak perusahaan, diharapkan pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa mungkin dapat menimbang agar sistem pemberian kredit dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga dapat meminimalisir terjadinya tunggakan kredit nasabah setiap bulannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah objek penelitian lebih luas seperti apa saja faktor yang menyebabkan nasabah kurang memahami mengenai pengambilan kredit guna menjadi informasi penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. (2021) 'Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Gadai Pada Pt . Pegadaian (Persero) Cabang Sukabumi', *JAMMI - Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(2), pp. 25–35.
- B, N.S. (2020) 'Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Marisa', *AkMen JURNAL ILMIAH*, 17(3), pp. 501–508. doi:10.37476/akmen.v17i3.1010.
- Fedo, E. et al. (2021) 'PENDAPATAN SEWA MODAL DI PT PEGADAIAN CABANG WOLOWONA KABUPATEN ENDE', 1(2), pp. 1–8.
- Kamaluddin, N. and Haryati, M.A. (2020) 'Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit BUMDes Bangun Bersama', *Monex: Journal Research* ..., 9(1), pp. 109–118. Available at: <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/1772>
- Lhokseumawe, P.N. et al. (2020) 'Tugas Akhir Tugas Akhir', *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret 201*, 2(1), pp. 41–49.
- Nurjanah, S. (2011) 'Prosedur Pemberian Kredit di Perum Pegadaian Cabang Karangpandan'. Available at: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/18999%0Ahttps://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/18999/NDMxOTc=/Prosedur-Pemberian-Kredit-di-Perum-Pegadaian-Cabang-Karangpandan-Binder8.pdf>.
- Penerapan, P. et al. (2021) 'INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT PADA', (2), pp. 547–557.
- Pratama, S.P. and Dewi, N.A.W.T. (2021) 'Analisis Efektivitas Sistem

Pengendalian Internal Melalui Sanksi Adat dalam Upaya Mengatasi Kredit Bermasalah pada Bumdes Merta Nadi di Desa Bayung Cerik', *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), p. 273. doi:10.23887/jap.v12i2.35556.

Puspita, J. and Djaroem, R. (2004) 'Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian Sebagai Sarana Pemberian Kredit', *Lex Jurnalica*, 1(3), pp. 158–187. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/17938-ID-perusahaan-umum-perum-pegadaian-sebagai-sarana-pemberian-kredit.pdf>.

Rahma, A.A. and Muimainah, S. (2020) 'Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Pt Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang Kaliwungu', *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 3(1), p. 39. doi:10.32497/akunbisnis.v3i1.1970.

Rangian, M.M., Nangoi, G.B. and Wokas, H.R.. (2021) 'Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Di PT Bukopin Finance Graha Manado', *Jurnal EMBA*, 9(1), pp. 412–421.

Respatiningsih, H. (2011) 'Manajemen Kredit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh)', *SEGMENT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(1), pp. 31–44.

Samarinda, M. (1945) 'No Title'.

Usman, I.F., Elim, I. and Lambey, R. (2017) 'Pengendalian Internal Terhadap Kredit Cepat Aman (Kca) Pada Pt Pegadaian Cabang Mega Mas Manado', *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), pp. 1081–1090. doi:10.32400/gc.12.2.18596.2017.

Usmar, U. (2021) 'Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan', *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(1), pp. 50–61. doi:10.55122/jabisi.v2i1.219.

<https://www.pegadaian.co.id/>

Diakses 4 Februari 2022

<https://majalahpajak.net/fenomena-adai-jelang-lebaran/>

Diakses 12 Februari 2022



L

A



A

N

## Lampiran 1

## PEDOMAN WAWANCARA

NO	Pertanyaan	Coding
1	Bagaimana perkembangan kredit di PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa sepanjang tahun 2022. Apakah mengalami peningkatan atau penurunan?	S,MH,RPP,NR,N
2	Bagaimana kebijakan suku bunga kredit di PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa?	S,MH,RPP,NR,N
3	Apakah di PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa pernah terjadi kasus kredit macet piutang tak tertagih?	S,MH,RPP,NR,N
4	Menurut Bapak seberapa penting pengendalian internal bagi PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa?	S,MH,RPP,NR,N
5	Apa saran bapak terkait pengendalian internal kredit di PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa	S,MH,RPP,NR,N
6	Aktivitas pengendalian apa saja yang dilakukan oleh PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa dalam kaitannya dengan pemberian kredit?	S,MH,RPP,NR,N
7	Apakah PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa melakukan penaksiran resiko atas kemungkinan salah saji Laporan Keuangan. Jika ya apa saja penaksiran resikonya?	S,MH,RPP,NR,N
8	Tindakan aktif apa yang dilakukan PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa yang masih aktif hingga saat ini?	S,MH,RPP,NR,N
9	Bentuk Efektivitas apa yang dilakukan oleh PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa yang masih aktif hingga saat ini?	S,MH,RPP,NR,N
10	Sejauh mana penerapan program yang sudah dicapai dan apa dampak yang diperoleh bagi perusahaan sejauh ini?	S,MH,RPP,NR,N
11	Apakah pernah ada keluhan nasabah atau masyarakat sekitar terkait riba?	S,MH,RPP,NR,N
12	Apa yang akan dilakukan PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa dalam mengembangi perkembangan zaman?	S,MH,RPP,NR,N
13	Bagaimana PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa melakukan strategi dalam memberikan kredit?	S,MH,RPP,NR,N
14	Bagaimana Strategi agar Pegadaian Konvensional tetap unggul dari Pegadaian Syariah?	S,MH,RPP,NR,N

15	Apa dampak yang terjadi ketika Laporan Keuangan Pegadaian Konvensional bergabung dengan Pegadaian Syariah?	S,MH,RPP,NR,N
16	Bagaimana pelayanan yang dilakukan oleh pihak pegadaian dalam memudahkan transaksi nasabah?	S,MH,RPP,NR,N
17	Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal di PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa?	S,MH,RPP,NR,N
18	Apakah penerapan sistem pengendalian internal pemberian kredit di PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa sudah efektif?	S,MH,RPP,NR,N
19	Bagaimana proses pemberian kredit di PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo?	S,MH,RPP,NR,N



## Lampiran 2

## TRANSKIP WAWANCARA

NO	Coding	Transkrip
1	S	Suku bunga Pegadain (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo kompetitif berdasarkan putusan Perusahaan
	MH	Kisaran 1-1,2%/ 15 hari, untuk gadai saldo tabungan emas 0.75%/ 15 hari
2	S	Iya
	MH	Sebelum masuk waktu jatuh tempo, setiap nasabah dihubungi untuk mengingatkan kreditnya dan juga pas sebelum pelelangan nasabah juga dihubungi. Jika nasabah tidak bisa membayar kredit pinjaman sampai waktu yang ditentukan maka jaminan akan diproses lelang.
3	S	Sangat penting, untuk menjaga proses bisnis tetap sesuai dengan Standart Operasional System
	MH	Sangat penting, untuk menghindari resiko nasabah lupa atau tidak membayar kredit pinjamannya dan mengurangi resiko-resiko yang dapat merugikan perusahaan.
4	S	Terjadwal diadakannya sharing dengan Auditor
	MH	Agar pengendalian tetap bisa konsisten sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
5	S	Memberikan Kredit pembiayaan usaha sesuai dengan kelayakan dan kemampuan bayar nasabah.
	MH	Memastikan jaminan sesuai dengan ketentuan serta nilai taksiran yang ada dan memenuhi persyaratan.
6	S	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permintaan keterangan</li> <li>2. Pengamatan</li> <li>3. Inpeksi</li> <li>4. Pelaksanaan kembali</li> </ol>
	MH	Tidak karena untuk pelaporan keuangan sesuai dengan nilai pinjaman yang ada ataupun pelunasan pinjaman
7	S	Melakukan Penyaluran Kredit dengan jaminan emas, elektronik, kendaraan, BPKB kendaraan dan sertifikat tanah. Serta melayani penjualan Emas Batangan 24 karat dan Batangan 24 karat dan kendaraan bermotor.
	MH	Tetap melakukan pelayanan yang terbaik sesuai dengan jenis produk yang dibutuhkan oleh nasabah.
8	S	Melakukan promosi ke masyarakat, seperti komunitas, instansi dan pasar.
	MH	Menawarkan berbagai promo yang berlaku serta mengenalkan jenis produk yang baru maupun yang

		sudah ada sebelumnya secara detail agar nasabah dapat memahami serta mengenal produk-produk yang ada di Pegadaian
9	S	Dengan berjalannya program kerja yang baik sampai saat ini, laba Pegadaian Unit Siwa terus bertumbuh dan juga ikut mensukseskan program pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
	MH	Meningkatkan nilai transaksi, nasabah baru dan nasabah lama makin memahami produk yang ada dipegadaian.
10	S	Iya pernah ada, sehingga kami memberikan solusi untuk bertransaksi di Pegadaian Syariah untuk mengcover masyarakat yang sensitif riba.
	MH	Mengenal riba, sejauh ini belum ada keluhan.
11	S	Pegadaian terus berinovasi dan bertransformasi untuk memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan perkembangan zaman.
	MH	Ikut serta dalam perkembangan zaman di era modern seperti penggunaan aplikasi mobil untuk nasabah agar bisa bertransaksi, menabung emas, dan melakukan pembelian dengan mudah.
12	S	Pegadaian menyalurkan kredit kepada nasabah dengan mengutamakan pelayanan dan bunga kompetitif.
	MH	Dengan cara menawarkan produk kepada nasabah sesuai dengan kebutuhan: gadai jangka waktu empat bulan, angsuran perbulan atau panen, gadai fiesibel (untuk jangka waktu yang fleksibel), menabung atau cicil emas dan lain-lain.
13	S	Pegadaian konvensional dan Syariah diwajibkan bertumbuh bersama dengan program kerja dan strategi bisnis yang sama.
	MH	Untuk kantor pegadaian konvensional dan syariah dalam kategori ini tidak ada istilah diunggulkan yang mana, tapi memang kantor syariah diperuntukkan untuk nasabah yang ingin melakukan transaksi dengan sistem yang syarih.
14	S	Laporan Keuangan Pegadaian Konvensional dan Pegadaian Syariah disatukan sehingga menghasilkan Laporan Tahunan Pegadaian.
	MH	Tidak ada, karena memang kantor konven dan syariah itu berbeda dari segi pelaporan serta pengeluaran mata anggaran.
15	S	Pegadaian telah menghadirkan aplikasi digital, bekerjasama dengan merchat, pembukuan agen Pegadaian untuk memudahkan transaksi nasabah.
	MH	Dengan adanya kestruktural kerja dimulai dari depan yaitu satpam, yang menanyakan kebutuhan nasabah dan seterusnya diteruskan kepegawai fungsional.
16	S	Pegadaian Unit Siwa selalu diadakan audit oleh

		pimpinan cabang, auditor internal (SPI) atau auditor external.
	MH	Dengan adanya morning briving tiap 2x seminggu dan sharing dan learning tiap sebulan sekali.
17	S	Iya, sudah efektif dan kami merasa perlu untuk selalu meningkatkan agar memberikan hasil yang optimal.
	MH	Efektif, karena dalam setiap pertemuan pasti ada beberapa masalah, solusi, serta ide-ide yang dibahas.
18	S	Proses pemberian kredit: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasabah ke Pegadaian membawa KTP + barang jaminan.</li> <li>2. Nasabah mengisi formulir pengajuan kredit.</li> <li>3. Penaksir menaksir barang jaminan nasabah dan melakukan konfirmasi uang pinjaman kredit.</li> <li>4. Nasabah menandatangani akad gadai.</li> <li>5. Kasir melakukan proses pencairan.</li> <li>6. Nasabah menerima uang pencairan.</li> </ol>
19	MH	Proses pemberian kredit: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nasabah ke Pegadaian membawa KTP + barang jaminan.</li> <li>2. Nasabah mengisi formulir pengajuan kredit.</li> <li>3. Penaksir menaksir barang jaminan nasabah dan melakukan konfirmasi uang pinjaman kredit.</li> <li>4. Nasabah menandatangani akad gadai.</li> <li>5. Kasir melakukan proses pencairan.</li> <li>6. Nasabah menerima uang pencairan.</li> </ol>

## Pedoman Wawancara Nasabah

### 1. Fijri Dwi Rasti Rasyid

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama Ibu menjadi Nasabah di Pegadaian?	2 Tahun
2	Apa yang menjadi alasan Ibu mempercayakan Pegadaian sebagai tempat mengatasi masalah ekonomi Ibu?	Karena Pelayanannya prima, jujur, dan ramah kepada nasabah
3	Apakah Ibu merasa bahwa selama Ibu menjadi nasabah di Pegadaian Ibu merasakan sistem pemberian kreditnya sudah Efektif?	Lumayan sudah efektif
4	Barang apa yang Ibu sering gadaikan di Pegadaian?	Emas
5	Berapa lama Ibu menggadaikan barangnya di Pegadaian?	Tiap 4 bulan ditebus, hanya saja setelah ditebus hari ini kemudian besoknya butuh uang jadinya digadaikan lagi

## 2. Wati

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama Ibu menjadi Nasabah di Pegadaian?	Sudah 1 tahun
2	Apa yang menjadi alasan ibu mempercayakan Pegadaian sebagai tempat mengatasi masalah ekonomi ibu?	Karena pegadaian dapat mengatasi masalah keuangan dengan cepat dan tepat
3	Apakah Ibu merasa bahwa selama ibu menjadi nasabah di Pegadaian yaitu sudah merasakan sistem pemberian kreditnya sudah Efektif?	Yang saya rasa selama menjadi nasabah di Pegadaian sangat efektif sistem pembeerian sistem kredit dan pengendalian internalnya
4	Barang apa yang Ibu sering gadaikan di Pegadaian?	Emas (Kalung, Gelang, Cincin
5	Berapa lama Ibu menggadaikan barangnya di Pegadaian?	Tiap 4 bulan. Dan 4 bulan itu bisa ditebus atau dilanjut

## 3. Sitti Maulina Kahar Muzakkir S.Ak

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama Ibu menjadi Nasabah di Pegadaian?	Sudah 5 tahun
2	Apa yang menjadi alasan ibu mempercayakan Pegadaian sebagai tempat mengatasi masalah ekonomi ibu?	Alasan saya karena jika saya butuh uang pegadaian bisa memberikan hari itu juga hanya dengan membawa cincin saya, pegadaian tidak bertele tele dalam pemberian kredit, mereka melayani dengan baik
3	Apakah Ibu merasa bahwa selama ibu menjadi nasabah di Pegadaian Ibu merasakan sistem pemberian kreditnya sudah Efektiv?	Iya, selama menjadi nasabah saya sudah merasakan yang namanya ke efektifan dalam prosedur pengkreditan yang ada dipegadaian, apalagi di pepegadaian UPC Siwa karyawannya sangat ramah-ramah sehingga tidak canggung melakukan transaksi gadai
4	Barang apa yang Ibu sering gadaikan di Pegadaian?	Emas
5	Berapa lama Ibu menggadaikan barangnya	Tiap 4 bulan penebusan

	di Pegadaian?	
--	---------------	--

#### 4. Muh. Ilham

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama bapak menjadi Nasabah di Pegadaian?	Saya menjadi nasabah pegadaian sudah berjalan 2 tahun dari lama angsuran saya selama 3 ahun.
2	Apa yang menjadi alasan bapak mempercayakan Pegadaian sebagai tempat mengatasi masalah ekonomi bapak?	Karena Pegadaian adalah perusahaan titip Gadai yang resmi.
3	Apakah bapak merasa bahwa selama menjadi nasabah Pegadaian Ibu merasakan sistem pemberian kreditnya sudah Efektiv?	Betul. Pegadaian memberikan sistem kredit yang efektif menurut saya.
4	Barang apa yang sering gadaikan di Pegadaian?	Saya tidak menggadai apa apa tapi saya mengkredit motor dengan cara pegadaian yang mengeluarkan motor dari dealer dan saya membayar angsurannya ke Pegadaian

5	Berapa lama bapak menggadaikan barangnya di Pegadaian?	4 bulan
---	--	---------

5. Dra. Nur Ani Melle

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama Ibu menjadi Nasabah di Pegadaian?	Sudah 3 tahun.
2	Apa yang menjadi alasan Ibu mempercayakan Pegadaian sebagai tempat mengatasi masalah ekonomi Ibu?	Karena pegadaian memiliki 2 sistem yaitu syariah dan konvensional dengan bunga yang kecil dan proses pencairan yang cukup mudah sehingga membuat nasabah merasa sangat terbantu.
3	Apakah Ibu merasa bahwa selama Ibu menjadi nasabah di Pegadaian Ibu merasakan sistem pemberian kreditnya sudah Efektif?	Ya, menurut saya sangat efektif apalagi pegadaian satu satunya usaha titip gadai berbadan hukum resmi di Indonesia yang menggunakan sistem syariah dan konvensional.
4	Barang apa yang Ibu sering gadaikan di Pegadaian?	BPKB motor
5	Berapa lama Ibu	Setiap saya mengadai saya

menggadaikan barangnya di Pegadaian?	biasanya memilih jangka gadai selama 1 tahun, kadang juga 2 tahun tergantung dari banyaknya dana yang saya pinjam.
--------------------------------------	--

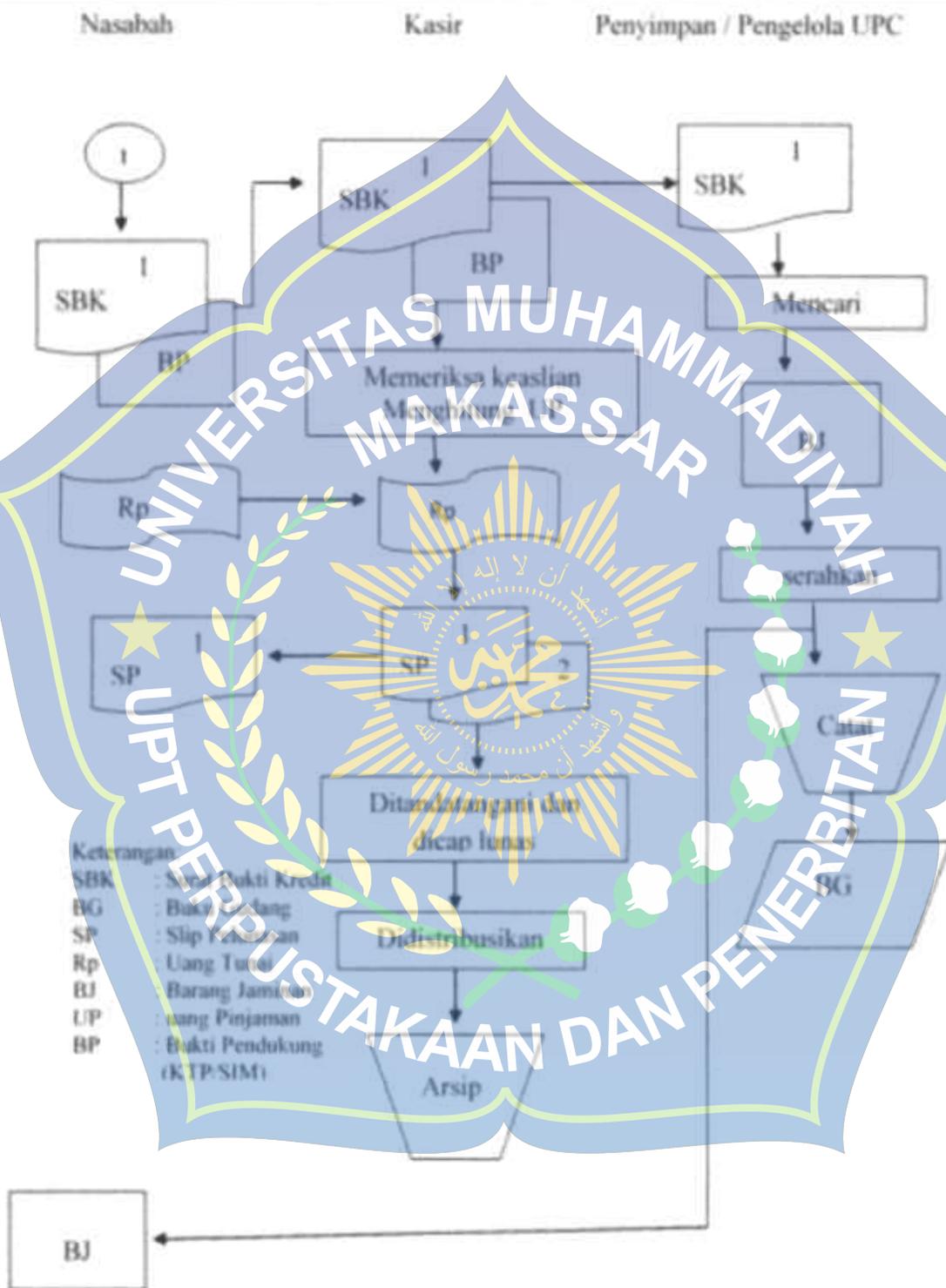


Lampiran 3

Flow Chart Penerimaan Barang Jaminan



## Flow Chart Pengembalian Barang Jaminan



### Flow Chart Pelelangan Barang Jaminan



**Keterangan:**

- BAPBJ: Berita Acara Penjualan Barang Jaminan
- BJ: Barang Jaminan
- DBJYAD: Berita Acara Penjualan Barang Jaminan
- BAL: Berita Acara Lelang
- LDPL: Laporan Daftar Penjualan Lelang
- BG: Buku Gudang
- RBSL: Register Barang Lelang
- LHK: Laporan Harian



## Lampiran 4

## Surat Izin Penelitian

  
**PEMERINTAH KABUPATEN WAJO**  
**KECAMATAN PITUMPANUA**  
 Jalan Pura Makassar No. 101, Kecamatan Kutaraha, Distrik  
 Gunung Kemuning, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan, Kode Pos 90992

**KEPUTUSAN**  
 Nomor : 420 / 908 / PP

Dengan surat dari pemerintah Kabupaten Wajo Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo Nomor 151/2021 Tanggal 18 Mei 2022 Perihal Penelitian/Survei yang dilaksanakan oleh

Nama	Nisa Hidayah
Tempat/Tgl Lahir	Binuang, 03-12-2000
Alamat	Binuang, Binuang
Pekerjaan/Tembaga	Universitas Muhammadiyah Makassar
Berjang Penelitian	10
Judul Penelitian	Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Lembaga (PERERO) LDC Siswa Kbh Wajo
Lokasi Penelitian	Perumahan 2 LDC Siswa Kbh Wajo
Lama Penelitian	08 Mei 2022 s.d 09 Mei 2022

Untuk hal ini maka dengan keputusan yang Segala dan diucapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian harus melapor dan meminta pembenaran setempat dari instansi yang bersangkutan.
2. Kegiatan tidak mengganggu dari masalah yang telah diuraikan, semata-mata untuk kepentingan umum.
3. Menjalani semua peraturan/undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.

Pitumpanua, 18 Mei 2022  
 CAMST-PITUMPANUA  
  
**Drs. H. ANDI CAKRAWALA, M. Si**  
 Pangkat: Pembina Tingkat I  
 Nip. 1968042419940312008



## Lampiran 5

## Surat Keterangan Penyelesaian Penelitian



PT. PEGADAIAN (PERSERO) UPC SIWA

Kongkresi Masalah Tanpa Menakut

Jl. Andi Djaja, Wajo, Sulawesi Selatan – 90992 Tlp. (+6285211280421)

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nur Hikmah  
 NIM : 105731134918  
 Prodi : Akuntansi  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
 Periode : 2018

Telan melakukan penelitian di PT. Pegadaian (Persero) UPC Siwa Kabupaten Wajo mulai dari bulan Mei – Juli 2022 sebagai bahan pembuatan skripsi dengan judul "SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) UPC SIWA KABUPATEN WAJO".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Siwa, 31 Juni 2022

Pimpinan

REKY, S.Kom  
P85484

Dokumentasi Penelitian





## BIOGRAFI PENULIS



Nur Hikmah panggilan hikmah lahir di Soppeng pada tanggal 03 Desember 2000 dari pasangan suami istri Bapak Anto dan Ibu Jumarni. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kelurahan Bulete Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 353 Bulete lulus tahun 2012, SMP Negeri 1 Pitumpanua lulus tahun 2015, SMK Negeri 2 Wajo lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.



BAB I Nur hikmah -

105731134918

by Tahap Tutup



mission date: 19-Aug-2022 12:39PM (UTC+0700)

mission ID: 1884248988

name: BAB\_I\_65.docx (15.71K)

word count: 892

character count: 5912

ORIGINALITY REPORT

0% SIMILARITY INDEX

10% INTERNET SOURCES

5% PUBLICATIONS

2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 arierinaldi.blogspot.com  
Internet Source

2 eprints.ums.ac.id  
Internet Source

3 eprints.perbanas.ac.id  
Internet Source

4 Text-ID: 5dgy.com  
Internet Source

5 eprints.unm.ac.id  
Internet Source

2%

2%

2%

2%

2%



Exclude quotes.  
Exclude bibliography.

Exclude matches

# BAB II Nurhikmah -

105731134918

by Tahap Tutup



mission date: 19-Aug-2022 12:39PM (UTC-0700)

mission ID: 1884249139

name: BAB\_II\_65.docx (33.69K)

word count: 2630

character count: 17791

QUALITY REPORT

24%

LITERATURE INDEX

24%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

1 repo.undiksha.ac.id  
Internet Source 3%

1 text-id.123dok.com  
Internet Source 3%

1 conference.usm.ac.id  
Internet Source 3%

1 www.iuridiksi.com  
Internet Source 2%

1 eprints.uns.ac.id  
Internet Source 2%

1 jurnal.umh.ac.id  
Internet Source 2%

1 repository.uinjkt.ac.id  
Internet Source 2%

3 Submitted to Universitas Sam Ratulangi  
Student Paper 2%

1 www.uniflor.ac.id  
Internet Source 2%



[ilmumanajemendanakuntansi.blogspot.com](http://ilmumanajemendanakuntansi.blogspot.com)

Internet Source

2%

[jurnalekonomi.unisla.ac.id](http://jurnalekonomi.unisla.ac.id)

Internet Source

2%

[ejournal.poltektegal.ac.id](http://ejournal.poltektegal.ac.id)

Internet Source

2%

face quotes

face bibliography



# BAB III Nurhikmah -

105731131918

by Tahap Tutup



mission date: 19-Aug-2022 12:40PM (UTC+0700)

mission ID: 1884249344

name: BAB\_III\_67.docx (17.47K)

word count: 844

character count: 5480

QUALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

Melyatul Zavina, Liyatun Nadiyah, Wulan Romjiati. "DAMPAK EKOLOGIS GALIAN C ILEGAL DI WILAYAH KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG". RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang, 2019 Publications	2%
Nur Hasanah. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akhlak Mahasiswa PGMI". MUDARRISA: Journal of Islamic Education, 2015 Publications	2%
elibrary.unpomm.ac.id Internet Source	2%
docplayer.info Internet Source	2%
idtesis.com Internet Source	2%
journal.lppm-unasman.ac.id Internet Source	2%

# BAB IV Nurhikmah -

105731134918

by Tahap Tutup



mission date: 19-Aug-2022 12:41PM (UTC+0700)

mission ID: 1884249547

name: BAB\_IV\_61.docx (29.58K)

word count: 2579

character count: 16778

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches

# BAB V Nurhikmah -

105731134918

by Tahap Tutup



mission date: 19-Aug-2022 12:41PM (UTC+0700)

mission ID: 1884249659

name: BAB\_V\_60.docx (14.6K)

word count: 184

character count: 1229

QUALITY REPORT

0%  
SIMILARITY INDEX

4%  
INTERNET SOURCES

0%  
PUBLICATIONS

0%  
STUDENT PAPERS

LIBRARY SOURCES

[www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)

Internet Sources

4%

include quotes

include bibliography

